Prolite – Mengenal Wedal Lahir Sunda Kuno: Tradisi Kuno dalam Perhitungan Weton Kelahiran.

Di tengah modernisasi dan berkembangnya ilmu pengetahuan, ternyata masih banyak tradisi kuno yang tetap bertahan dan diyakini oleh sebagian masyarakat.

Salah satunya adalah tradisi Wedal Lahir Sunda Kuno, yang sering dianggap sebagai bagian penting dalam memaknai hari kelahiran seseorang.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Bagi masyarakat Sunda, weton kelahiran bukan hanya sekadar hari lahir biasa, tetapi memiliki makna mendalam terkait nasib, karakter, dan keberuntungan hidup seseorang.

Penasaran seperti apa tradisi ini dan bagaimana pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Sunda hingga kini? Yuk, kita simak lebih dalam!

Apa Itu Wedal Lahir Sunda Kuno?

Wedal Lahir Sunda Kuno: Tradisi Weton yang Masih Hidup di Tengah Masyarakat

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Secara sederhana, Wedal Lahir atau weton kelahiran dalam tradisi Sunda Kuno adalah perhitungan hari kelahiran berdasarkan kalender Jawa dan Sunda yang kuno.

Berbeda dengan tanggal kelahiran biasa yang kita kenal melalui kalender Masehi, weton

dihitung berdasarkan siklus pasaran dan hari-hari tertentu yang dipercaya memiliki makna spiritual khusus.

Baca Selanjutnya
Meriahnya Konser Sheila On 7 Tak Lepas Andil bank bjb yang Mudahkan Nasabah Dapat Tiket